

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari fakta-fakta atau permasalahan yang terjadi di kapal Lizzy K pada saat proses pengoperasian pompa semen, maka di ambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pembuangan Panas Pada Cooler Unit Terhambat

Dikarenakan mengecilnya pipa pendingin cooler pompa semen yang disebabkan menempelnya kotoran air laut, apabila tidak segera di perbaiki/di ganti akan menyebabkan pendinginan pompa semen tidak maksimal, yang dapat mengakibatkan kerusakan fatal pada pompa semen, dan akan mengakibatkan keterlambatan suplai semen, sehingga akan merugikan pihak perusahaan dan pencarter.

2. Sirkulasi Udara Di Sekitar Pompa Semen Tidak Baik

Disebabkan karena kurangnya sirkulasi udara dan pengecekan temperatur ruangan di sekitar pompa semen sesuai dengan *daily check list* untuk pemeriksaan sebelum pengoperasian pompa semen, pada saat pengoperasian pompa semen temperatur ruangan akan panas yang diebakkan panas yang di hasilkan tidak terbuang sempurna.

3. After Cooler Tidak Bekerja Secara Maksimal

Disebabkan karena kurangnya perawatan dan pengecekan sistem pendingin yang ada di pompa semen, serta tidak di gantinya zinc anode/anti karat yang sudah habis, sehingga akan merusak filter air laut yang berakibat kotoran pada air laut akan masuk dan menyumbat cooler pendingin pada pompa semen.

4. Katup Cerat Otomatis/*Automatic Drain Valve* Pada Pompa Semen Dan *Dryer* Tidak Bekerja Secara Maksimal

Disebabkan karena kurangnya pengecekan pada saat pompa/kompresor semen sedang jalan, karena ada sistim otomatisasi pompa semen, padahal sistim otomatisasi bisa juga tidak bekerja karena berbagai faktor, diantaranya faktor usia pompa/kompresor semen sudah tua, perawatan yang kurang maksimal tidak sesuai dengan buku manual yang ada di kapal, kurangnya pengecekan pada saat pompa/kompresor semen akan di jalankan, dan juga bisa terjadi pada saat pengisian *check list* pemeriksaan harian sebelum pompa jalan, hanya diisi tanpa melihat/mengecek kondisi sebenarnya.

B. Saran-Saran

Berdasarkan kesimpulan tersebut penulis menyampaikan saran saran sebagai berikut:

1. Pembuangan Panas Pada *Cooler Unit* Terhambat

Untuk menghindari pembuangan panas pada *cooler* terhambat lagi maka di sarankan pipa pendingin yang menuju *cooler* diganti semua dan diameter pipa diperbesar untuk menghindari kejadian serupa dan saringan air laut di pasang *zinc anode*/anti karat untuk meminimalisir terjadinya karat atau kotoran yang menempel di pipa. Sehingga bila dilihat dari segi manajerial akan sangat menguntungkan bagi perusahaan karena pipa pendingin dapat bertahan lebih lama yang dapat menghemat pengeluaran perusahaan

2. Sirkulasi Udara Di Sekitar Pompa Semen Tidak Baik

Pada saat pompa/kompresor semen sedang berjalan diharapkan agar lebih di perhatikan hal-hal yang dianggap tidak

mempengaruhi kerja pompa semen tapi dapat mengakibatkan masalah pada pompa semen untuk itu penulis menyarankan agar dibuat tambahan blower isap untuk membuang panas yang di hasilkan kompresor dan penambahan pada *daily check list* dan PMS untuk pengecekan blower ventilasi di sekitar pompa semen.

3. After Cooler Tidak Bekerja Secara Maksimal

Diharapkan agar lebih maksimal dalam menjalankan prosedur perawatan secara rutin, dan meng update suku cadang yang ada, sehingga apabila ada alat yang rusak atau sudah habis dapat segera diketahui dan di perbaiki agar tidak terjadi kendala pada pengoperasian pompa semen yang dapat menghambat operasional kapal.

4. Katup Cerat Otomatis/Automatic Drain Valve Pada Kompresor/Pompa Semen Dan Dryer Tidak Bekerja Secara Maksimal

Penulis berharap apabila ada kegiatan/proses bongkar semen agar lebih sering melakukan pengecekan katup cerat manual, agar apabila katup cerat otomatis tidak bekerja dapat dilakukan dengan penceratan manual untuk menghindari udara yang keluar pompa semen tidak lembab. Jangan terlalu mengandalkan otomatisasi kapal karena alat tersebut juga bisa rusak/tidak berfungsi, yang akan menghambat operasional kapal.